

**MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ALKHAIRAAT SINIU KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**RIFAL**  
**NIM: 19.1.03.0039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Oktober 2023  
Penyusun



RIFAL  
NIM. 19.1.03.0039

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Manajemen Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong**” oleh Mahasiswa atas nama **Rifal NIM. 19.1.03.0039** Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan sekasama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan dihadapan Dewan Munaqasah.

Palu, \_\_\_\_\_ 2023M  
1445 H

**Pembimbing I**



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

**Pembimbing II**



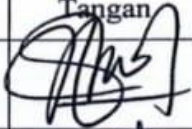


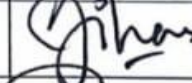
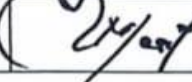
Dr. A. Markarma, S.Ag., M. Th.I.  
NIP. 197112032005011001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Rifal NIM. 191030039 dengan judul “**Manajemen Bakat Dan Minat Santri Di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 2 Februari 2024 M, bertepatan dengan 21 Rajab 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 April 2024M  
12 Syawal 1445 Hijriah

### DEWAN PENGUJI

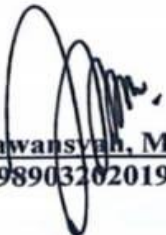
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur M, S.Pd.I, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. H. Azma, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. A. Markarma, S.Ag., M. Th.I.	

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 1967311312005011070

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayahNyalah sehingga penulis sampai saat ini masih diberikan nikmat kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manajemen Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong". Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata.1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Selanjutnya skripsi ini juga merupakan karya penulis yang mustahil dapat terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini., teruntuk kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua ibu saya, atas dukungan dan lantunan do'a yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prof. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Universitas Islam

Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembejaran dan penelitian ini.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Ibu Rizka Fadlia Nur, S.Pd., M.Pd Selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
6. Ibu Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. A. Markarma, S.Ag., M. Th.I. selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

8. Bapak Pimpinan Ponpes Alkhairaat Siniu, Ketua Yayasan, Kepala MA Alkhairaat Siniu dan rekan-rekan dewan guru serta pegawai staf MA Alkhairaat Siniu yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa di dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan penyempurnaan atas karya tulis ini.

Palu, 24 Oktober 2023  
9 Rabiul Akhir 1445

Penulis

RIFAL  
NIP. 19.1.03.0039

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Abstrak .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Dasar Manajemen .....	11
C. Bakat dan Minat .....	20
D. Pondok Pesantren .....	27
E. Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	36
D. Data dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39



F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Manajemen bakat dan minat santri di Ponpes Alkhairaat Siniu .....	55
C. Faktor Pendukung dan Pemghambat Manajemen Bakat dan Minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.....	63
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I Keadaan Tanah Pondok Pesantren .....	46
Tabel II Keadaan Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Tahun 2022-2023..	51
Tabel III Data Keadaan Pengasuh/Pendidik .....	51
Tabel IV Data Keadaan Sarana Prasarana .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Dokumentasi
Lampiran II	Daftar informan
Lampiran III	Pedoman wawancara
Lampiran IV	Surat pengajuan pembimbing skripsi
Lampiran V	Undangan menghadiri seminar proposal skripsi
Lampiran VI	Berita acara proposal skripsi
Lampiran VII	Daftar hadir seminar proposal
Lampiran VIII	Surat keterangan penelitian
Lampiran IX	Kartu seminar proposal skripsi
Lampiran X	Kartu konsultasi bimbingan skripsi
Lampiran XI	Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Rifal**

**NIM : 18.3.15.0075**

**Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec. Siniu Kab. Parigi Moutong**

---

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu? 2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengembangan bakat dan minat siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dilakukan melalui 4 proses, yaitu (1) tahap perencanaan program pada awal tahun pelajaran serta mengidentifikasi bakat yang dimiliki siswa; (2) tahap pengorganisasian dengan melalui identifikasi tujuan, penyeleksian, serta mengorganisasikannya menggunakan angket; (3) tahap pelaksanaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler; (4) tahap evaluasi melalui pengamatan langsung.

Faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan bakat dan minat santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, yaitu : Faktor pendukung internal, yaitu pembina dan penanggungjawab yang berkompeten, adanya kebersamaan dari seluruh elemen yang terkait, motivasi guru dalam pelaksanaan kegiatan, serta terprogramnya rencana kegiatan. Faktor pendukung eksternal, yaitu adanya input santri dalam jumlah banyak, dukungan dari wali santri baik secara materi maupun motivasi. Faktor penghambat internal, yaitu belum adanya panduan baku kegiatan ekstrakurikuler, peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai, waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal, serta kurang disiplinnya santri dalam mengikuti kegiatan. Faktor penghambat eksternal, yaitu banyak waktu libur sehingga gerakan santri banyak yang lupa, kendala yang dihadapi dalam kegiatan hadroh yaitu jika alat yang digunakan untuk berlatih mengalami kerusakan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak terlahir dengan beragam potensi yang dibawanya. Dengan potensi yang dimilikinya maka akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Bakat merupakan kemampuan yang sudah melekat (inherent) pada diri seseorang yang dibawanya sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak.<sup>1</sup> Maka bakat perlu digali dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat itu bermacam-macam jenisnya, ada yang memiliki bakat dalam seni musik, seni bela diri, pembawa acara, olahraga, dan sebagainya. Tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi karena kurangnya kesadaran akan bakat yang dimilikinya. Selain itu disebabkan juga tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah bakat tersebut sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal. Maka tidak menutup kemungkinan bakat tersebut akan menjadi bakat terpendam tanpa dapat teraktualisasikan dalam kehidupan.

Pengelolaan program pembinaan bakat dan minat peserta didik, madrasah dapat mengacu pada Q.S. al-Isra' ayat 84 :

□ قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya : Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Setiavata Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbeda Bakat Siswa* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 18

<sup>2</sup>Depag RI, *Al-Hikmah; Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat : Diponegoro, 2007)

Ayat tersebut menerangkan bahwa setiap peserta didik mempunyai potensi, kecenderungan, dan bakat sesuai dengan kecondongannya.<sup>3</sup> Setiap peserta didik memerlukan pembinaan bakat yang selaras dengan minatnya karena jika tidak demikian maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menguasai setiap ilmu. Pendidikan dikatakan sukses jika memiliki keselarasan antara kecondongan minat dan pembawaan.<sup>4</sup> Jika seseorang memiliki bakat khusus yang telah melalui proses pendidikan, maka bakat itu dapat berkembang dengan maksimal.<sup>5</sup> Dalam proses itu, pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang variatif dan tidak monoton akan menghasilkan antusiasme peserta didik.<sup>6</sup>

Tahapan pengembangan bakat dan minat peserta didik atau santri dimulai dari tahap perencanaan berupa identifikasi bakat setiap peserta didik, tahap seleksi, tahap pengelolaan bakat dan minat peserta didik, lalu tahap implementasi manajemen pengembangan bakat dan minat peserta didik dan diakhiri dengan tahapan evaluasi. Bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat yang dapat diimplementasikan oleh sekolah berupa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik

---

<sup>3</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 2nd ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 14

<sup>4</sup>Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Awlad Fil Islam* (Suriah: Daar Al-Salam, 1992), 125

<sup>5</sup>Yusfandaria Yusfandaria, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang," *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (Dec 28, 2022): 60, <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>.

<sup>6</sup>Siti Makhmudah Parti, "Pembelajaran Calistung Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Untuk Membangun Generasi Rabbani Di Era Globalisasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 9, no. 01 (Dec 30, 2022): 19–24, <https://doi.org/10.33367/ji.v9i01.830>.

<sup>7</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 34.

dikelola untuk menghasilkan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bakat dan minat peserta didik harus dikelola dengan maksimal melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dua kegiatan tersebut diselenggarakan agar saling melengkapi tahapan pembinaan dan pengembangan kapabilitas peserta didik.<sup>8</sup>

Manajemen pengembangan bakat dan minat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan tujuh aspek, yaitu:

- 1) Menginventarisasi dan menyeleksi peserta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler;
- 2) Menyiapkan guru, petugas, instruktur, pelatih, pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler;
- 3) Menertibkan kegiatan dengan administrasi yang baik seperti daftar hadir, pengorganisasian alokasi waktu, dan tempat kegiatan dengan baik dan menyediakan sarana dan prasarana yang representatif;
- 4) Sistem honorarium yang memadai;
- 5) Melakukan monitoring kegiatan;
- 6) Mengembangkan kapabilitas guru dan pelatih sebagai pelaksana program;
- 7) Menyediakan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk unjuk kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan formal tertentu.<sup>9</sup>

Bakat biasanya bergandengan dengan minat. Minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam dirinya.<sup>10</sup> Minat harus dikelola dengan baik agar dapat tersalurkan secara maksimal terhadap hal yang disenanginya. Disamping itu, minat yang besar terhadap suatu hal akan memberikan presentase peluang yang besar untuk perubahan dan keberhasilan

---

<sup>8</sup>Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), 18.

<sup>9</sup>Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 21.

<sup>10</sup>Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 3.



pencapaian tujuan yang dimiliki oleh individu. Minat ini sangat penting untuk mendorong individu menjadi lebih selektif dan ekspresif dalam menunjukkan suatu hal yang disenangi sehingga akan menimbulkan rasa puas akan hal tersebut.

Bakat dan minat sebagaimana di atas perlu dikembangkan dengan baik agar bakat dan minat tersebut membuahkan hasil yang berupa prestasi. Sehingga bakat dan minat ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan. Dan hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Utami Munandar, bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.<sup>11</sup> Oleh karena itu, semestinya sekolah mampu memfasilitasi siswanya untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Pada lembaga pendidikan pondok pesantren bentuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran bakat dan minat bagi siswa dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran pondok. Ekstrakurikuler termasuk dalam kegiatan nonakademik. Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler tersendiri sesuai dengan kapasitas bakat dan minat yang dimiliki oleh siswanya. Ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah biasanya seperti ekstrakurikuler pramuka, Palang Merah Remaja, tari, jempeng, olahraga, hadrah,

---

<sup>11</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta,1999), 6

Musabaqah Tilawatil Qur'an dan sebagainya. Pondok pesantren memiliki sisi yang diunggulkan dalam setiap ekstrakurikuleranya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan semaksimal mungkin dan didukung dengan SDM yang cukup baik akan menghasilkan kualitas yang baik. SDM ini baik dari pemilik kewenangan, guru pelatih, dan santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Selain itu kerjasama sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan ekstrakurikuler. Serta adanya kerjasama antara pondok pesantren dan wali santri dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak didiknya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati dan juga sebagai sarana untuk melestarikan seni musik Islam adalah ekstrakurikuler hadrah. Ekstrakurikuler hadrah saat ini tidak lagi berada di pesantren salafi, akan tetapi juga di lembaga pondok pesantren modern. Apabila ditinjau dari sisi manfaatnya, ekstrakurikuler hadrah memiliki banyak sekali manfaat. Di antara manfaat dari adanya ekstrakurikuler hadrah di pondok pesantren adalah untuk menggambarkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai sarana komunikasi dan membentengi diri dari ajaran sesat, media syiar melalui syair karena bermain hadrah berdakwah melalui lirik sholawat dan lagu islami, memperkuat dakwah dan ukhuwah ummat.<sup>12</sup>

Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu merupakan penyelenggara program pengembangan bakat dan minat dan memiliki reputasi baik dalam mengelola

---

<sup>12</sup>Muhammad Dhani Rahman, "Seni Hadrah Jembatan Komunikasi dan Membentengi Ajaran Sesat" Times Indonesia, 25 Desember 2022

program tersebut. Hal itu dapat dibuktikan dengan berbagai prestasi pondok pesantren diajang antar Ponok Pesantren se Kabupaten Parigi Moutong. Pengembangan bakat dan minat peserta didik telah menghasilkan berbagai prestasi, di antaranya juara umum Kemah Dakwah Tahun 2018 se KKM Kabupaten Parigi Moutong, Juara I Kesenian Hadrah tingkat provinsi tahun 2022, dan masih banyak lagi prestasi di bidang ekstrakurikuler lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, hal ini menarik untuk diteliti sebagai upaya untuk mengetahui manajemen bakat dan minat di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Maka dari itu peneliti mengambil judul “MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT SINIU KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapat dalam penelitian ini yaitu menemukan formulasi manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu

### D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional.

Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud dan terelisasikan dengan nyata.<sup>13</sup> Bakat (*aptitude*) mengandung makna bahwa kemampuan bawaan merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan yang lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih potensial atau masih laten, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtisar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.<sup>14</sup>

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau

---

<sup>13</sup>Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Orang Tua dan Guru* (Jakarta: Gramedia, 1992), 17.

<sup>14</sup>Mohammad Ali, *Psikologi Remaja* (Bandung: Bumi Aksara, 2017), 78

dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Djaali bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>15</sup>

#### **E. Garis-garis Besar Isi**

Sistematika penulisan skripsi ini tersusun ke dalam 5 bab yang saling terkait erat dalam satu kesatuan karya ilmiah. Maka di bawah ini akan di kemukakan garis-garis besar dengan uraian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, yakni beberapa hal yang mendasari dan melatar belakangi penulis untuk meneliti dan mengkaji masalah tersebut. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian selanjutnya terdapat definisi operasional yakni penjelasan atas kata dan istilah yang terdapat dalam judul kemudian diartikan secara komperenshif atau menyeluruh serta garis-garis besar proposal.

Bab II yakni kajian pustaka di dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dipakai sebagai acuan berdasarkan judul yang sudah dibuat oleh penulis, baik bersumber dari jurnal, buku, ataupun hasil penelitian yang telah dibaca oleh penulis. Di dalamnya terdapat beberapa sub-sub diantaranya yaitu: penelitian terdahulu, manajemen, bakat dan minat dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penulisan yang akan penulis lakukan, yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>15</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah diteliti sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lokasi penelitian. Yang dapat dikemukakan dalam bab ini antara lain gambaran secara umum lokasi penelitian, proses manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, dan faktor pendukung dan penghambat.

Bab V merupakan bab penutup yang di dalamnya akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran dari peneliti kepada berbagai pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini..

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Pertama hasil kajian Sinaga yang menganalisis pengelolaan pengembangan minat dan bakat peserta didik SMA Taman Siswa Pematangsiantar dengan menitikberatkan pada strategi untuk dapat masuk pada perguruan tinggi favorit.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaannya. Perbedaannya di antaranya adalah terletak pada objek yang diteliti, dalam penelitian Sinaga objeknya adalah sekolah umum, sedangkan objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedua, hasil penelitian Magda Lena yang mengkaji strategi guru kelas dengan menyajikan materi minat dan bakat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.<sup>17</sup> Perbedaannya adalah pemilihan metode dan media yang relevan, remedial, menjalin komunikasi, pemberian teladan, menyediakan penghargaan, dan menyediakan program bantuan.

---

<sup>16</sup>Siti Chairunnisa Sinaga, "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus Sma Tamansiswa Pematangsiantar)," MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial 5, no. 2 (Agustus 2021): 276–84, <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i2.4305>.

<sup>17</sup>Ina Magda Lena et al., "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran," TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 7, no. 1 (June 30, 2020): 23–28, <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>.

Sedangkan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan langsung. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, hasil penelitian Maspupah yang mengelaborasi manajemen pengembangan bakat dan minat santri-mahasiswa melalui organisasi santri-mahasiswa yang terintegrasi ke dalam kurikulum.<sup>18</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti, dalam penelitian ini obyeknya adalah santri dan mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini hanya mengambil objek santri. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan manajemen bakat dan minat.

Keempat, kajian Mahfud yang menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pengembangan minat dan bakat peserta didik di homeschooling kak Seto Solo.<sup>19</sup> Setelah menelusuri berbagai penelitian terdahulu, teridentifikasi bahwa penelitian ini memiliki dua aspek perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu kajian manajemen pengembangan bakat dan minat peserta didik pada sekolah formal yang terintegrasi ke dalam sistem sekolah dan mengelaborasi faktor pendukung dan penghambat manajemen pengembangan bakat dan minat peserta didik.

---

<sup>18</sup>Ulpan Maspupah, "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Santri (Studi Analisis Organisasi Santri Mahasiswa Pesma An Najah Purwokerto)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (June 5, 2019): 119–46, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v6i1.179>.

<sup>19</sup>Muhammad Nuhman Mahfud and Sutama Sutama, "Pengelolaan Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Didik Di Homeschooling Kak Seto Solo," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (September 30, 2021): 113–24, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39408>



## **B. Konsep dasar Manajemen**

### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen mempunyai arti dari kata *to manage* yang artinya mengatur (mengelola). Manajemen menurut Brantas adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau arahan kepada suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata. Menurut Mas'ud Khasan manajemen adalah ketatalaksanaan proses untuk penggunaan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran tertentu. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinatan, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai jadwal. Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah kerangka atau proses didalamnya menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu dengan menggunakan suatu prinsip manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain dari Mark Parker Follet mengatakan bahwa manajemen dipandang sebagai sebuah seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), pengertian ini dapat diartikan

bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi akan melibatkan orang lain untuk melakukan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, perlu dikembangkan keterampilan yang dimiliki seorang manajer melalui pelatihan maupun pengkajian. Karena manajemen disebut sebagai sebuah seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan bisa diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Selain manajemen disebut sebagai ilmu dan seni, manajemen juga dapat disebut dengan sebuah profesi. Karena pada dasarnya manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang diikat dengan kode etik dan dituntut untuk bekerja secara profesional. Robert L. Katz dalam Susan menyebutkan bahwa seorang profesional adalah yang mempunyai kemampuan, sosial (hubungan manusiawi), dan teknikal.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan dan pemeliharaan di mana individu bekerja sama dalam kelompok dan mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.

## **2. Unsur-unsur Manajemen**

Menurut Malayu S.P Hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari men, money, methods, materials, machines, dan market. Keberadaan unsur-

---

<sup>20</sup>Mary Parker Follet, *Manajemen*, (Jakarta: Indeks, 2005), 54

<sup>21</sup>Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9, No.2, 2019), 953-954.

unsur manajemen tersebut jika dikelola dengan baik akan lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal.<sup>22</sup> Kemudian timbul sebuah pertanyaan, siapakah yang mengatur dan mengelola unsur-unsur tersebut agar dapat diimplementasikan pada sebuah organisasi, misalnya lembaga Pendidikan. Jawabannya adalah pimpinan beserta jajarannya dalam hal ini jika yang dibicarakan adalah lembaga Pendidikan, berarti yang mengatur dan mengelola unsur-unsur manajemen yaitu Pimpinan, Pendidik, dan tenaga kependidikan.

Untuk lebih mendalami pemahaman terhadap unsur-unsur manajemen tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>23</sup>

*a. Manusia*

Manusia dalam eksistensinya sebagai obyek formal memang sangat beragam. Manusia yang satu berbeda dengan lainnya, baik dalam hal berpikir, tingkah laku, sikap, perasaan, maupun gerak-geriknya. Bentuk keragaman dapat dilihat pada dua anak bersaudara dalam sebuah keluarga. Si A mungkin sangat egois lebih mementingkan dirinya sendiri, sementara saudaranya adalah seorang yang suka membantu orang lain. Keragaman pribadi serta tingkah laku manusia sehingga ia menjadi salah satu unsur yang perlu dikelola dengan baik.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami manusia lebih jauh ialah psikologi. Ahli psikologi berusaha mencari jawaban atas

---

<sup>22</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: BumiAksara, 2017), 1.

<sup>23</sup>Fajri DwiYama, "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No.1, 201), 677-682

pertanyaan apakah perkembangan manusia itu tergantung pada faktor pembawaan atautkah faktor lingkungan. Dalam hal ini, ada tiga teori yang membahas masalah tersebut yaitu nativisme, empirisme, dan konvergensi.

Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak sebagian besar berpusat pada pembawaanya, sementara pengaruh lingkungan hanya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak sepenuhnya tergantung pada pembawaanya. Pendapat ini dipelopori oleh Schoupenhauwer yang berpendapat bahwa Pendidikan tidak dapat mengubah sifat-sifat bawaan.<sup>24</sup> Pembawaan dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk bertumbuh dan berkembang bagi manusia menurut pola-pola, ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu, yang timbul saat masa konsepsi dan berlaku sepanjang hidup seseorang. Seperti kecenderungan untuk menjadi orang lincah, pendiam, dan sebagainya. Dikatakan sebagai kecendrungan karena pembawaan tersebut akan terjadi seperti apa adanya apabila kondisi memungkinkan.

*b. Uang*

Uang dalam ilmu ekonomi tradisonal didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima

---

<sup>24</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 60

sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran hutang. Beberapa ahli juga menyebutkan fungsi uang sebagai alat penunda pembayaran. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah daripada barter yang lebih kompleks, tidak efisien, dan kurang cocok digunakan dalam sistem ekonomi modern karena kebutuhan orang yang memiliki keinginan yang sama untuk melakukan pertukaran dan juga kesulitan dalam penentuan nilai

c. *Metode*

Metode dalam ilmu manajemen bertumpu pada cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan didasarkan pada keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti cara-cara yang digunakan masuk akal, sehingga dapat diterima oleh nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati dan terukur. Sistematis berarti cara-cara yang dilakukan dalam mengelola memiliki pola sebab akibat dan perencanaan yang logis.

d. *Material*

Material merupakan salah satu unsur terpenting dalam sistem produksi. Tanpa material, produksi tidak mungkin dapat menghasilkan barang jadi atau produk akhir yang diinginkan. Pada sistem produksi, material merupakan masukan atau input yang digunakan untuk diolah menjadi barang jadi. Material yang dimaksudkan disini dapat berupa

bahan mentah ataupun bahan yang telah diproses sebelum digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.

*e. Mesin*

Mesin merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin biasanya menunjuk kebagian yang bekerja Bersama untuk melakukan kerja. Biasanya alat-alat ini mengurangi intensitas kerja yang dilakukan. Mesin merupakan suatu fasilitas yang mutlak diperlukan perusahaan manufaktur dalam berproduksi. Dengan menggunakan mesin perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk dan dapat meningkatkan standar kualitas serta dapat mencapai ketepatan waktu dalam menyelesaikan produknya sesuai dengan permintaan pelanggan dan penggunaan bahan baku akan lebih efisien karena dapat lebih terkontrol penggunaannya.

*f. Pasar*

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

Dengan demikian menyatakan bahwa unsur-unsur manajemen merupakan faktor tercapainya sebuah manajemen yang berkualitas dalam

sebuah organisasi ataupun lembaga pendidikan. Ketersediaan unsur- unsur manajemen yang tidak lengkap akan menghambat proses manajerial sebuah organisasi dan lembaga. Namun demikian untuk menghasilkan sebuah sistem manajemen yang berkualitas unsur manajemen penentu terletak pada orang, metode, bahan, dan alat yang memiliki kualifikasi sebagaimana yang diharapkan dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Kualitas manajemen menjadi rendah jika semua unsur dalam manajemen tidak tersedia atau tersedia namun tidak berkualitas.

### 3. Fungsi Manajemen

George R. Terry menyebutkan 4 fungsi manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC; diantara lain yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/ penggerakan/ pengarahan) dan *controlling* (pengendalian).<sup>25</sup>

- a. Perencanaan yang dimaksud disini adalah sebuah proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya.<sup>26</sup> Ada beberapa tahap dalam perencanaan, antara lain: menetapkan tujuan, merumuskan atau identifikasi kegiatan, identifikasi

---

<sup>25</sup>George R Terry. Dikutip dari buku, Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), 22-23.

<sup>26</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 12

segala faktor pendukung dan faktor hambatan serta mengoptimalkan suatu rencana.

- b. Pengorganisasian disini dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggungjawab masing- masing dengan tujuan tercapainya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.<sup>27</sup> Adapun tahap peng-organisasian adalah sebagai berikut: membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok, membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokkan tersebut, dan menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.
- c. Pelaksanaan atau Pengarahan, yang dimaksud dari pelaksanaan ataupun pengarahan disini adalah kegiatan untuk merealisasikan suatu rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>28</sup> Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya mempunyai fungsi, yaitu suatu pengarahan, bimbingan, dan komunikasi.
- d. Evaluasi (Pengawasan) dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan saling berkesinambungan, merekam, pembinaan, dan memperbaiki berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan.<sup>29</sup> Adapun kegiatan pada fungsi pengendalian yaitu,

---

<sup>27</sup>Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), .10.

<sup>28</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2014), 21

<sup>29</sup>Ibid, 21.



mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar indikator yang telah diterapkan, melakukan korelasi dan klarifikasi pada penyimpangan yang telah ditemukan, serta memberi solusi lain yang mungkin bisa mengatasi suatu masalah yang terjadi.

Lembaga pendidikan yang memiliki fungsi manajemen yang baik secara tidak langsung akan berdampak positif, dan pada akhirnya penyelenggaraan pendidikanpun berjalan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Penerapan fungsi manajemen secara profesional mengantarkan sebuah organisasi pada tujuan yang ingin dicapainya secara optimal, meminimalisir timbulnya permasalahan dalam organisasi, menguatkan sistem manajemen organisasi, serta mampu membangun suasana kerja yang solid dan kondusif.

## **C. Bakat dan Minat**

### **1. Bakat**

#### **a. Pengertian Bakat**

Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud dan terelisasikan dengan nyata. Bakat (*aptitude*) mengandung makna bahwa kemampuan bawaan merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan yang lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih potensial atau masih laten, maka bakat merupakan

potensi yang masih memerlukan ikhtisar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.<sup>30</sup>

Menurut Conny Semiawan dalam buku Psikologi Pendidikan adalah:

Bakat adalah kemampuan yang merupakan suatu yang inherent (telah ada dan menyatu) dalam diri seseorang dibawa sejak lahir dan terikat dengan struktur otak. Kemampuan ini biasanya dikaitkan dengan tingkat intelegensi seseorang mencakup pengertian hasil perkembangan semua fungsi otak, terutama apabila kedua belahan otak kanan maupun kiri berkembang seimbang dan optimal.<sup>31</sup>

Dalam buku Psikologi Pendidikan, menurut Soegarda Poerbakawatja, bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata apabila mendapatkan kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Sedangkan menurut Crow dan Crow, bakat juga dipandang sebagai suatu bentuk khusus superioritas dalam lapangan pekerjaan tertentu, seperti musik, ilmu pasti atau teknik.<sup>32</sup> Oleh karena itu, bakat sangat dipandang penting untuk diberikan kesempatan agar dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Sehingga tidak menjadi bakat yang terpendam atau bakat yang tak teridentifikasi.

Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang atau suatu pembawaan yang perlu untuk dikembangkan. Untuk mengasah bakat maka perlu mendukung adanya pengembangan dari bakat tersebut agar dapat dimaksimalkan dengan baik dan dapat terwujudkan.

---

<sup>30</sup>Mohammad Ali, *Psikologi Remaja* (Bandung: Bumi Aksara, 2017), 78

<sup>31</sup>Cece Rakhmat, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: UPI Press, 2006), 155.

<sup>32</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 140

## **b. Ciri-Ciri Anak Berbakat**

Renzulli dan kawan-kawan dari hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa yang menentukan bakat seseorang pada pokoknya merujuk pada tiga ciri-ciri, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Kemampuan di atas rata-rata, bukan berarti bahwa kemampuan itu harus unggul. Yang dimaksud disini yaitu kemampuan itu harus cukup diimbangi dengan kreativitas dan tanggung jawab tugas. Selain itu, kemampuan umum yaitu bidang-bidang kemampuan umum yang biasanya diukur dengan tes intelegensi, tes prestasi, tes bakat, atau tes kemampuan mental.
- 2) Kreativitas, ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi, ciri-ciri aptitude sebagai contohnya kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran maupun ciri-ciri (non aptitude), misalnya rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru.
- 3) Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas, menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, suatu pengikatan diri yang berasal dari dalam.

## **c. Jenis-Jenis Bakat**

Dalam buku Psikologi Umum menurut Yoesoef Noesyirwan menggolongkan jenis bakat atau kemampuan menurut fungsi atau aspek-

---

<sup>33</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pusataka Setia, 2003),

aspek yang terlibat dan menurut prestasinya. Berdasarkan fungsi atau aspek jiwa raga yang terlihat dalam berbagai macam prestasi, bakat dapat dibedakan dalam:<sup>34</sup>

1) Bakat yang lebih berdasarkan psikofisi

Bakat merupakan kemampuan yang berakar pada jasmaniah sebagai dasar dan fundamen bakat, seperti kemampuan penginderaan, ketangkasan atau ketajaman pancaindra, dan sebagainya.

2) Bakat kejiwaan yang bersifat umum

Bakat yang dimaksud di sini ialah kemampuan ingatan daya khayal atau imajinasi dan intelegensi. Daya ingat merupakan kemampuan menyimpan isi kesadaran pada suatu saat dan membawanya kembali ke permukaan pada saat yang lain. Sedangkan daya khayal ialah isi kesadaran yang berasal dari dunia dalam diri kita sendiri, berupa gambar khayalan dan ide-ide kreatif, sehingga jiwa kita bersikap spontan dan produktif.

3) Bakat-bakat kejiwaan yang khas dan majemuk

Bakat yang khas atau dalam pengertian yang sempit merupakan bakat yang sejak awal sudah ada dan terarah pada suatu lapangan yang terbatas. Sedangkan bakat majemuk berkembang lebih lambat laun dari bakat produktif ke arah yang sangat bergantung dari keadaan di dalam dan di luar individu.

4) Bakat yang lebih berdasarkan alam perasaan dan kemauan.

---

<sup>34</sup>Ibid, 189

Bakat dalam ini berhubungan erat dengan watak, seperti kemampuan untuk mengadakan kontak sosial, kemampuan mengasihi, dan sebagainya.

## **2. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Djaali bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>35</sup>

Jersild dan Tasch menekankan bahwa minat atau interst menyangkut dengan aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan menurut Doyles Fryer minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang dapat menstimulasi perasaan senang pada individu.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian pendapat tersebut maka minat dapat disimpulkan sebagai daya gerak yang mendorong pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka senangi. Sehingga mereka bisa memenuhi rasa puas terhadap hal yang mereka senangi.

---

<sup>35</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121.

<sup>36</sup>Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 229

## **b. Fungsi Minat**

Dalam buku Psikologi Belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikaitkan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Berikut fungsi minat yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Sebagai pendorong/ penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada awalnya seorang anak tidak memiliki mimpi, tetapi karena pengaruh dari lingkungan dan adanya kebutuhan maka muncullah minatnya untuk bermimpi dan merealisasikannya dalam kehidupan.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan yaitu menentukan tindakantindakan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuannya. Dengan adanya penggerak ini akan membuat anak menyadari akan tindakan yang berguna untuknya dalam mencapai tujuannya.
- 3) Sebagai pengaruh perubahan. Dalam mencapai tujuan maka harus adanya motivasi yang dapat menyeleksi suatu perbuatan yang harus dikerjakan dan yang harus diabaikan.
- 4) Dapat melahirkan perhatian yang merata. Perhatian terjadi secara spontan yang bersifat wajar dan mudah bertahan serta tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang maka akan semakin besar minat seseorang sesuai dengan derajat spontanitas perhatiannya.

---

<sup>37</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

- 5) Dapat memudahkan tercapainya konsentrasi. Konsentrasi ialah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal. Tanpa adanya minat maka konsentrasi seseorang terhadap suatu hal akan sulit dikembangkan dan dipertahankan.

**c. Faktor yang mempengaruhi minat**

1) Faktor Individu

Faktor individu ini merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya karena kematangan, kecerdasan, latihan, maupun sifat pribadi. Setiap individu memiliki tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul tidak sama antara satu individu dengan individu yang lainnya.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan para petani, maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya.<sup>38</sup>

Salah satu kelemahan pembinaan bakat minat siswa di Pndok Pesantren adalah kurang terkelolanya pembinaan tersebut dalam sebuah

---

<sup>38</sup>Khothibul Iman, “*Pengembangan Bakat dan Minat*”, *Insania* , 2, (Juli-Desember 2015),267-268.

sistem manajemen yang efektif. Oleh karena itu agar kegiatan pembinaan bakat minat di Pondok Pesantren mampu mencapai tujuan yang diharapkan, tentu harus berangkat dari pengelolaan yang baik, dalam hal ini dibutuhkan sebuah manajemen pembinaan bakat minat yang baik.

Sebagai salah satu bidang garapan manajemen pendidikan pada tingkat Pondok Pesantren atau Madrasah, ruang lingkup aktifitas manajemen pembinaan bakat minat juga mengacu pada fungsi-fungsi manajemen secara umum. Banyak teori yang berbicara mengenai fungsi-fungsi manajemen, salah satunya yang paling sederhana adalah fungsi-fungsi manajemen menurut Engkoswara, yaitu meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>39</sup>

#### **D. Pondok Pesantren**

Dhofier mengemukakan bahwa sebelum tahun 1960-an, pusat-pusat pendidikan pesantren di Indonesia lebih dikenal dengan nama pondok. Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri atau tempat tinggal yang dibuat dari bamboo, atau berasal dari bahasa Arab, funduq, yang artinya hotel atau asrama. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Manfred Ziemek, pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunan. Mungkin juga “pondok” diturunkan dari kata Arab “funduq” yaitu ruang tidur, wisma, ataupun hotel.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Engkoswara, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1987), hlm. 26

<sup>40</sup>Zainal Arifin, *Perkembangan Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.IX, No.1, Tahun. 2012.. 41.



Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam dan juga sebagai sarana untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menerapkan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari sebagai seorang santri.<sup>41</sup> Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan bab I pasal I ayat 4 disebutkan, pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.<sup>42</sup> Pesantren mempunyai peserta didik yang memilih untuk menuntut ilmu, peserta didik di ruang lingkup pesantren biasa disebut dengan santri. Santri adalah seseorang individu yang mengikuti seorang kyai sebagai pengasuh atau guru dengan tujuan belajar darinya suatu ilmu pengetahuan agama.

Ramayulis berpendapat bahwa secara garis besar, ada dua pendapat tentang asal-usul pesantren sebagai institusi pendidikan Islam. Pertama, pesantren adalah institusi pendidikan Islam yang berasal dari tradisi Islam. Mereka berkesimpulan, bahwa pesantren lahir pada pola kehidupan tasawuf, yang kemudian berkembang di wilayah Islam, seperti Timur Tengah dan Afrika Utara dikenal dengan sebutan Zawiyat. Kedua, pesantren merupakan kelanjutan dan tradisi Hindu, Budha yang sudah mengalami proses islamisasi.

---

<sup>41</sup>Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982), 32.

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, Pendidikan, *Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Agama RI, 2006).

Mereka melihat adanya hubungan perkataan pesantren dengan kata shamsi dari bahasa Sansekerta.<sup>43</sup>

Sementara itu Abdurrahman Wahid berpendapat bahwa Pondok Pesantren dalam bacaan teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri. Pernyataan ini menunjukkan makna pentingnya ciri-ciri pondok pesantren sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang integral. Sistem pendidikan pondok pesantren sebetulnya sama dengan sistem yang dipergunakan Akademi Militer, yakni dicirikan dengan adanya sebuah bangunan beranda yang di situ seseorang dapat mengambil pengalaman parsial yang ditawarkan sistem pendidikan se- kolah umum di Indonesia sekarang ini. Sebagai budaya pendidikan nasional, pondok pesantren mempunyai kultur yang unik.<sup>44</sup>

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional berbasis Islam yang mengkaji ilmu-ilmu agama islam sebagai kajian utamanya dan menerapkannya sebagai amal keseharian. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren memiliki peranan besar dalam mencerdaskan anak bangsa, tidak sedikit para pemimpin indonesia lahir dari pondok pesantren seperti K.H. Wahid Hasyim, M. Nastir, Buya Hamka, Mukti Ali, K.H. Saifuddin Zuhri, dan lain-lain.<sup>45</sup>

#### 1. Pondok Pesantren Tradisional

---

<sup>43</sup>Zainal Arifin, "Perkembangan Pesantren Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.IX, No.1, Tahun. 2012, 42.

<sup>44</sup>Syamsul A'dhom, "Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional dalam Era Modern, Jurnal Pusaka, Tahun 2015, 39

<sup>45</sup>Nur Komariah, "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016, 183

Pesantren Tradisional adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam atau kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning), meliputi tauhid, fiqh, ushul fiqh, tafsir, hadits, akhlak, tasawuf, bahasa Arab, dan sebagainya. Sekalipun sistem madrasah diterapkan di pesantren, namun di dalamnya tidak diajarkan pengetahuan umum. Ciri-ciri tradisionalitas lainnya di Pondok Pesantren antara lain adalah belajar semata-mata karena Allah SWT, sistem pembelajarannya berlangsung selama 24 jam, serta pendidikannya didasarkan pada hubungan pribadi secara mendalam antara santri dan kyai/ustadz.<sup>46</sup> Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional itu sebenarnya memiliki posisi ominan dalam kekuatan pendidikan Islam, khususnya di Jawa. Ini sebagian disebabkan oleh suksesnya lembaga tersebut dalam menghasilkan sejumlah besar ulama berkualitas yang bersemangat dalam menyebarkan dakwah Islam ke tengah-tengah masyarakat. Keberhasilan pemimpin-pemimpin pesantren dalam melahirkan sejumlah besar ulama yang berkualitas tinggi adalah karena metode pendidikan yang dikembangkan oleh para kyai.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, tujuan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren ini bukanlah untuk memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui. Tetapi lebih dari itu, pendidikan di pesantren ini dimaksudkan untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa

---

<sup>46</sup>Syamsul A'dhom, "Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional dalam Era Modern, Jurnal Pusaka, Tahun 2015,41

fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, serta mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas, dan jujur. Jadi, tujuan utama dari pendidikan Islam yang ada di pesantren tradisional ini adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Semua mata pelajaran haruslah mengandung nilai-nilai akhlak dan setiap guru atau ustadz harus terlebih dahulu memperhatikan akhlak sebelum yang lainnya.

Pada pesantren tradisional, tujuan dan orientasi pokok pendidikannya adalah membentuk kepribadian yang utuh, integrated, dan kaffah. Tujuan pendidikan tidaklah menjejali murid dengan fakta-fakta, melainkan menyiapkan mereka agar hidup bersih, suci, dan tulus. Kegiatan pendidikan berusaha memberikan ilmu sekaligus menerapkannya. Dengan kata lain, tujuan pokok pendidikan di pesantren tradisional adalah membentuk insan yang berasaskan iman, berinstrumen ilmu, bersasaran amal shaleh, dan berpuncak pada akhlak karimah.<sup>47</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren tradisional adalah suatu tempat yang dihuni oleh beberapa santri untuk belajar dan mengetahui lebih dalam ilmu agama Islam melalui pembelajaran dari kitab-kitab klasik (kitab kuning) meliputi ilmu tauhid, ilmu fiqh, dan lain sebagainya. Pembelajaran tersebut tentu didapat dari kyai maupun ustadz.

## 2. Pondok Pesantren Modern

---

<sup>47</sup>Syamsul A'dhom, "Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional dalam Era Modern, Jurnal Pusaka, Tahun 2015, 42

Dengan adanya transformasi, baik kultur, sistem dan nilai yang ada di pondok pesantren, maka kini pondok pesantren yang dikenal dengan salafiyah (kuno) kini telah berubah menjadi khalafiyah (modern). Transformasi tersebut sebagai jawaban atas kritik- kritik yang diberikan pada pesantren dalam arus transformasi ini, sehingga dalam sistem dan kultur pesantren terjadi perubahan yang drastis, misalnya: a). Perubahan sistem pengajaran dari perseorangan atau sorogan menjadi sistem klasikal yang kemudian kita kenal dengan istilah madrasah (sekolah). b). Pemberian pengetahuan umum disamping masih mempertahankan pengetahuan agama dan bahasa arab. c). Bertambahnya komponen pendidikan pondok pesantren, misalnya keterampilan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat, kesenian yang islami. d). Lulusan pondok pesantren diberikan syahadah (ijazah) sebagai tanda tamat dari pesantren tersebut dan ada sebagian syahadah tertentu yang nilainya sama dengan ijazah negeri.<sup>48</sup>

Pesantren modern banyak melakukan terobosan- terobosan baru di antaranya: a). Adanya pengembangan kurikulum, b). Pengembangan kurikulum agar bisa sesuai atau mampu memperbaiki kondisi-kondisi yang ada untuk mewujudkan generasi yang berkualitas, c). Melengkapi sarana penunjang proses pembelajaran, seperti perpustakaan, buku-buku klasik dan kontemporer, majalah, sarana berorganisasi, sarana olahraga, internet (kalau memungkinkan) dan lain-lain, d). Memberikan kebebasan

---

<sup>48</sup>Abdul Tolib, "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern", Jurnal Risalah, Vol.1, No.1, Tahun 2015, 63

kepada santri yang ingin mengembangkan talenta masing-masing, baik yang berkenaan dengan pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi maupun kewirausahaan, dan e). menyediakan wahana aktualisasi diri di tengah masyarakat.<sup>49</sup>

Pada sisi pengajarannya, pondok pesantren modern mempunyai kecenderungan- kecenderungan baru dalam rangka renovasi terhadap sistem yang selama ini dipergunakan. Perubahan-perubahan yang bisa dilihat di pesantren modern adalah mulai akrab dengan metodologi ilmiah modern, lebih terbuka atas perkembangan di luar dirinya, diversifikasi program dan kegiatan di pesantren makin terbuka dan luas, dan sudah dapat berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat.

Secara garis besar, ciri khas pesantren modern adalah memprioritaskan pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan bahasa Arab modern (lebih spesifik pada speaking/muhawarah). Sistem pengajian kitab kuning, baik pengajian sorogan, wetonan maupun madrasah diniyah, ditinggalkan sama sekali. Atau minimal kalau ada, tidak wajib diikuti.<sup>50</sup>

Dari penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa pada pesantren modern tidak secara mendalam diajarkan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik, akan tetapi lebih banyak membahas kitab/buku kontemporer yang dianggap relevan dengan tuntutan zaman. Ini bisa dilihat pada pesantren-pesantren yang menerapkan sistem madrasah

---

<sup>49</sup>*Ibid*, 64

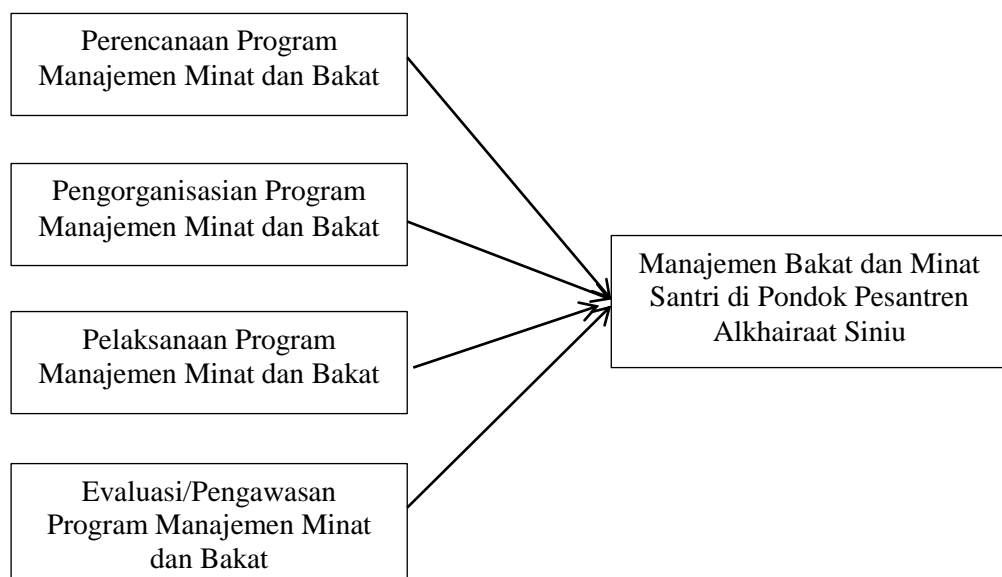
<sup>50</sup>*Ibid*, 65

keagamaan. Selain itu pesantren modern juga mengutamakan pembelajaran bahasa , seperti bahasa Arab dan juga bahasa Inggris. Hal tersebut menjadi ciri khas tersendiri untuk pesantren modern.

### E. Kerangka Pemikiran

Manajemen bakat dan minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Dengan bakat dan minat seorang individu mampu mengembangkan bakat dan minatnya dengan hal-hal yang baik yang berpotensi mendorong diri kita untuk beraktualisasi sepenuhnya. Dalam ruang lingkup Pondok Pesantren pengembangan bakat dan minat seorang santri dapat dilakukan dengan cara apapun, dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat meningkatkan potensi diri individu masing-masing santri. Karena ini berkaitan dengan visi misi pondok itu sendiri yaitu mencetak generasi yang ahli dzikir dan berwawasan luas baik di ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya, serta mencetak generasi yang unggul dalam bahasa, prestasi dan minat bakat yang mereka miliki. Semua kegiatan penelitian dapat dipahami dan melalui gambaran sebagai paradigm penelitian dapat dilihat bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Keranga Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya: Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.<sup>51</sup>

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya.

Peneliti menganalisis dan membahas lebih dalam tentang manajemen pengembangan diri, pelaksanaan kegiatan-kegiatan kaitannya dalam manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

---

<sup>51</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006 ), 78



## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, disebabkan pondok ini terletak di desa Siniu, Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu memiliki ciri tersendiri sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian dimana Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, memiliki prestasi bidang akademik maupun non akademik yang menonjol baik tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi. Yang tentunya semua itu didapat dengan kerjasama yang baik antara Kepala Pondok, Ustadz dan Ustadzah dan Staf Karyawan serta didukung oleh sarana prasarana yang memadai.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama

Menurut Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mencari informan untuk

---

<sup>52</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Rosdakarya, 2017 ).

dimintai pendapat tentang manajemen bakat dan minat yaitu para pengasuh di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

Penelitian ini berlangsung di bulan Juni 2023. Pada awal pertemuan dengan subjek penelitian terlebih dahulu peneliti harus membuat janji karena begitu padatnya jadwal informan. Setelah bertemu dan mengutarakan maksud peneliti, pimpinan pondok menerima dan mempersilahkan peneliti untuk kapan saja datang ke Pondok Pesantren untuk meneliti. Kehadiran peneliti di latar penelitian ini memudahkan peneliti mengumpulkan data. Diwaktu santainya peneliti gunakan untuk mewawancarai Pimpinan Pondok Pesantren.

Peran peneliti disini sebagai pengamat partisipan, yaitu peran pengamat secara terbuka diketahui oleh umum dan diketahui oleh subyek atau informan, sehingga peneliti dengan bebas melakukan penelitian dan mungkin informasi-informasi yang menjadi rahasia sekalipun akan mudah diperoleh. Mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data akan mudah dilakukan oleh peneliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>53</sup> Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan sumber data adalah salah satu data yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data akan

---

<sup>53</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.

meleset dari yang diharapkan, yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti”.<sup>54</sup>

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru guru serta dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2012 ). 326

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Ada 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>55</sup>

Dalam skripsi ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang Manajemen Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Adapun pemilihan observasi dipilih oleh penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

Peneliti sebagai observer terlibat secara langsung dalam kegiatan pengasuh dan para santri dalam mengikuti kegiatan manajemen bakat dan

---

<sup>55</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda, 2017), 166

minat santri. Mulai dari mengamati kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Diproses observasi ini selain penginderaan secara langsung peneliti juga mencatat dan merekam hasil observasi.

## 2. Wawancara

“Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.”

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah pimpinan pondok, Pembina pondok, Pembina bidang Ekstrakurikuler serta santri.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.

- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

Beberapa Informan utama dalam penelitian ini antara lain:

- a. Drs. H. Mubin Abidin, M.M., sebagai Ketua Yayasan
- b. Khairul Umam, S.Pd, sebagai Pimpinan Pondok Pesantren
- c. Abdul Salam, S.Pd, sebagai pengasuh Pondok Pesantren
- d. Muhlis Rahman, sebagai pembina kesenian
- e. Mustafir, S.Pd, sebagai pembina olahraga
- f. Rifki Zulfahmi, S.Pd, sebagai pembina keagamaan

Dalam melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mengutarakan maksud dan tujuan peneliti kemudian menanyakan kesanggupan responden apakah dia bersedia memberikan informasi. Sebelumnya peneliti telah menyusun panduan wawancara yang berisi poin-poin pertanyaan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga mencatat hasil wawancara serta merekam proses wawancara dengan alat perekam dan juga memotret proses wawancara guna kelengkapan dokumentasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen yang berhubungan dengan manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Diantaranya agenda kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren, daftar kegiatan yang pernah diikuti, serta kegiatan-kegiatan yang diraih. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan :

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.<sup>56</sup>

Adapun dalam penelitian ini, penulis memilih metode pengamatan langsung dengan tujuan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan.<sup>57</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 336

<sup>57</sup>*Ibid.*89

penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting tentang manajemen bakat dan minat santri di pondok pesantren Alkhairaat Siniu.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif yang memuat tentang manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

## 3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk



ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>58</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>59</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

---

<sup>58</sup>Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis* ( Jakarta : UI-Press, 2014 )

<sup>59</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002),. 248.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>60</sup>Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan manajemen bakat dan minat santri.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 272.

dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu berdiri sejak tahun 2005 dan di resmikan pada tanggal 12 April 2012 dibawah Pimpinan Pondok Pesantren Drs. Hi, Mubin Abidin M.M. Berbicara gambaran umum suatu lokasi tertentu maka sama halnya membicarakan lokasi tersebut ditinjau dari berbagai aspek demikian pula, dalam rangka mengidentifikasi keadaan umum Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal penting yang akan di gambarkan.

##### **1. Keadaan Geografis**

Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bertempat di Siniu, Sayongindano Kecamatan siniu, yang secara orbitasi Pondok pesantren berjarak 200 m dari Ibu Kota Kecamatan, dan 80 km dari Ibu Kota Provinsi. Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu berada dibawah naungan Yayasan Alkhairaat dengan status terdaftar dengan nomor izin operasional Pondok kd. 22 9/ 2 PP. 00. 4/ 761/ 2015 dengan nomor akte pendiri Yayasan No 93 / NOT / PPAT / F / X I / 2011 dan terletak di atas tanah pribadi Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu terltak pada area dengan luas keseluruhan 14. 5 Ha yang dibagi kedalam beberapa pembangunan Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu yang menjadi penelitian ini adalah lembaga pendidikan formal yang ketenangan dan kenyamanan. Dan kesejukan.

Hal ini disebabkan karena bangunan Pondok Pesantren berlantai empat dan memiliki banyak pepohonan yang berada dibelakang Pondok Pesantren sehingga memberikan Adapun batsan-batsan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Trans Sulawesi.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kebun penduduk.

Tabel I

Keadaan Tanah Pondok Pesantren

No	Pembangunan	Luas	Ket
1	Pembangunan Sarana Pendidikan	15. 000 m <sup>2</sup> (1.5 ha)	
2	Pembangunan Perkebunan dan Pengembangannya	20.000 m <sup>2</sup> (10 ha)	
3	Petani/Sawah	5000 m <sup>2</sup> (2 ha)	
4	Pengembangan Usaha lainnya	5.000 m <sup>2</sup> (ha)	

Sumber Data. Kantor Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Tahun2023

Dari tabel di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bukan hanya dalam segi pengajaran tetapi juga perkembangan dalam bidang wirausaha dan pengembangan minat para santri.

“Secara garis besar Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu memiliki beberapa program unggulan diantaranya Bidang pendidikan dan Dakwah, Bidang Seni, Olahraga dan Pramuka Potensi bidang Pemberdayaan Ekonomi sehingga para santri dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan bidang masing-masing.”<sup>61</sup>

## 2. Keadaan Demografis

Berkenaan dengan demografis ini, maka diungkapkan berbagai aspek penting. Wawancara dengan Pengasuh/Pendidik Pondok Pesantren diperoleh dengan penjelasan yaitu:

Santri Pondok Pesantren Moderen Alkhairaat Siniu adalah semua siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu yakni berjumlah 622 orang. Santri Pondok Pesantren rata-rata berasal dari luar Kecamatan Siniu.<sup>62</sup>

Jumlah Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu 622 orang yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah 90 orang. Madrasah Tsanawiyah 274 orang. Madrasah Aliyah 258 orang

## 3. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu adalah suatu tatanan dalam suatu kelompok yang sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan sama-sama. Sebagaimana Pondok Pesantren lainnya, Pondok Moderen Alkhairaat Siniu yang

---

<sup>61</sup>Mubin Abidin “*Wawancara*”. Pondok Pesantren Moderen Alkhairaat Siniu. Tanggal 16 Juni 2023

<sup>62</sup>Mustafir. “*Wawancara*”. Pondok Pesantren Moderen Alkhairaat Siniu. 16 Juni 2023

merupakan lembaga pendidikan formal, juga mempunyai kepengurusan Pondok Pesantren. Dengan kepengurusan tersebut dimaksud agar dalam pembagian tugas, hak dan tanggung jawab dapat merata kepada semua personal, sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing. Struktur kepengurusan dapat disusun setelah terbentuknya keputusan-keputusan yang dihasilkan dari musyawarah bersama.

“Surat keputusan dan format struktur kepengurusan yang dihasilkan bukan semata-mata sebuah kebijakan individu dari pimpinan Pondok Pesantren, untuk menetapkan dan memutuskan serta memformat keputusan harus melibatkan semua elemen yang ada. Mulai dari Pengasuh Pondok, dan Pimpinan Pondok Pesantren.”<sup>63</sup>

#### 4. Visi, Misi Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu

##### a. Visi

“ Terwujudnya Santri yang berakhlak mulia, cerdas, berbudaya Islami, terampil dan mandiri serta berwawasan luas.”

##### b. Misi

1. Menanamkan sikap satria dan tata karma budu pekerti yang luhur penegakan terhadap aturan.
2. Pembelajaran focus, efektif dan disiplin

#### 5. Uraian Visi-Misi

---

<sup>63</sup>Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. 17 Juni 2023

- a. Peran Guru dan Santri dalam Pembelajaran Kurikulum dan Ekstrakurikuler.
- b. Terjadwal, terarah, kontinyu dan benar menjadi komitmen Guru dan Santri.
- c. Kegiatan Ibadah, membaca, menghafal, berlatih, praktek aktif yang berkelanjutan dan berkesinambungan serta terbimbing menjadi hobi sebagai komitmen Guru.
- d. Membina, Membimbing dan mendampingi pada setiap kegiatan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler keterampilan dan latihan sebagai komitmen Guru.
- e. Memberi hadiah/penghargaan kepada Guru yang aktif membimbing dan mendampingi dalam kegiatan pembelajaran menjadi komitmen, Pimpinan Pemberian tugas, monitoring, evaluasi yang teratur guna mengukur pencapaian tugas Visi dan Misi dalam bulanan dan tahunan serta output (lulusan/tamatan) dan out com (manfaat) menjadi komitmen pimpinan dan guru.
- f. Mengembangkan koordinasi dan komunikasi antara Pimpinan, Pengajar/Pembimbing, serta Santri Masyarakat dan menciptakan lingkungan Pondok Pesantren yang nyaman, indah, bersih dengan Pemerintah, menjadi komitmen bersama.
- g. Menyiapkan sarana prasarana Pondok Pesantren dan ruang yang memadai



- h. Mengembangkan keterampilan dan kewirausahaan untuk pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren, menjadi komitmen bersama.

## 6. Program Unggulan

### a. Bidang Pendidikan dan Dakwah:

- 1) Pembinaan bahasa arab dan bahasa inggris
- 2) Pembinaan da'i dengan ceramah 3 bahasa
- 3) Pembinaan kitab gundul/kitab kuning
- 4) Hafalan 30 jiz dan hadist untuk kelas tahfiz
- 5) Hafalan Qur'an 1sd/ 3 juz, surah-surah pilihan dan hadist bagi kelas umum,
- 6) Amalan Dzikir, wirit, sholawat serta amalan doa`

## 7. Keadaan Pengasuh/Pendidik dan Santri Pondok Pesantren

Sebagaimana telah diketahui dan telah penulis kemukakan bahwa secara umum Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu yakni berjumlah 622 Santri, Sedangkan Pengasuh/Pendidik Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu berjumlah 51 orang. Santri mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena tanpa adanya Santri pendidikan tidak akan terlaksana, meskipun keberadaanya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dituntun, menuju kedewasaan sehingga Santri merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel II

## Keadaan Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Tahun 2022-2023

No	Kelas	Jumlah	Ket
1	MI/SD	90	
2	MTS/SMP	274	
3	MA/SMA	258	
Total		622	

Sumber Data Kantor Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu 2023

Para Santri yang menetap di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ini berasal dari 4 Kecamatan berbeda yang ada di Kabupaten Parigi Moutong, seperti Kecamatan Kasimbar, Kecamatan Toribulu Selatan, Kecamatan Toribulu. Dengan masuknya Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu maka berarti mereka harus taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan di Pondok Pesantren.

Tabel III

## Data Keadaan Pengasuh/Pendidik

No	Mukim			Non Mukim			Keterangan
	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	13	8	21	10	9	29	50 orang (belum tertampung secara keseluruhan)

Sumber Data. Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu 2022-2023

Para Pengasuh/Pendidik yang menetap di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ini berasal dari Kecamatan Siniu itu sendiri dan ada juga yang berasal dari luar kecamatan Siniu tetapi hanya ada beberapa orang Pengasuh/Pendidik saja.

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dan bermanfaat untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, karena meskipun pembelajaran sudah baik, namun tidak didukung dengan alat-alat atau sarana prasarana pendidikan, maka hasil yang diperoleh tidak akan tercapai sesuai keinginan.

Untuk mengetahui keadaan sarana prasarana Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dapat dilihat dibawah ini.

Tabel IV

Data Keadaan Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana	Ada/blm	Jumlah ruang	Kondisi	Keterangan
1	Asrama Santri	Ada	12	Baik	Terpenuhi
2	Ruang Kelas	Ada	25	Baik	Kurang 6 ruang
3	Perpustakaan	Ada	1	Baik	Terpenuhi
4	Ruang Kantor	Ada	1	Baik	Terpenuhi
5	Ruang Guru	Ada	1	Baik	Terpenuhi
6	Ruang Lab IPA	Blm ada	-	-	-
7	Ruang Komp	Ada	1	Baik	Terpenuhi
8	Aula	Blm ada	-	-	-
9	Lab. Bahasa	Blm ada	-	-	-
10	Musholah	Ada	1	Baik	Terpenuhi

Sumber Data. Kantor Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu 2023

Menurut hasil observasi Penulis sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pembinaan Santri cukup memadai, terdiri dari sarana prasarana menunjang kegiatan pembelajaran berjalan

dwngan baik dan bisa mengembangkan minat dan bakat para Santri melalui Kegiatan inrakurikuler dan ekstrakurikuler.

## **B. Manajemen bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.**

Proses manajemen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berkenaan dengan hal ini, Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu telah melakukan perencanaan dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dimulai sejak awal tahun pelajaran. Mulai dari jenis-jenis kegiatan, penyeleksian siswa, persiapan pendidik yang akan mengajar ataupun membimbing dalam mengembangkan bakat dan minatnya, persiapan terhadap pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam rangka mensukseskan peningkatan bakat dan minat anak, sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan nantinya.<sup>64</sup>

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada tahap pertama perencanaan, dilakukan di awal tahun pelajaran ketika penyusunan program kerja atau program Pondok Pesantren yang akan dilaksanakan tertuang pada Rencana Strategis Pondok Pesantren dengan dukungan anggaran yang juga disusun di awal tahun pelajaran dimana anggaran ini tertuang pada rencana anggaran kemudian setelah program

---

<sup>64</sup>Khairul Umam, Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, *Wawancara* Tanggal 17 Juni 2023

terinventarisir dengan rincian anggarannya, kemudian disosialisasikan kepada wali murid di awal tahun pelajaran.

Untuk mengungkap bakat dan minat siswa yang ada di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, peneliti berusaha mencari tahu bagaimana manajemen yang diterapkan dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya. Oleh karena itu pemahaman terhadap bakat dan minat yang dimiliki santri harus dipahami seorang pendidik/guru dalam melaksanakan pembelajaran di Pondok Pesantren agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahap perencanaan ini diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh santri. Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, pihak Pondok telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengenal bakat dan minat siswa sehingga ketika sudah terdeteksi dapat diarahkan dan dikembangkan semaksimal mungkin. Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu merupakan salah satu Pondok yang mengembangkan bakat dan minat siswanya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, selain memberikan bekal ilmu pengetahuan juga memberikan keterampilan (*life skill*) di luar jam pelajaran.

Dalam mengenali dan mengembangkan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, pihak pondok melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengenal bakat dan minat santri. Salah satu cara yang digunakan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dalam mengenali bakat dan minat santrinya adalah dengan menggunakan angket

yang diberikan pada saat awal tahun pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Salam, S.Pd. “Dengan cara mengidentifikasi bakat dan menggali minat anak dilakukan dengan menggunakan angket. Angket tersebut digunakan sebagai alat untuk memilih kegiatan apa yang akan diminatinya.”<sup>65</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Rifki Zulfahmi ”Mengidentifikasi bakat dan minat santri kami lakukan dengan menggunakan angket. Jadi anak memilih kegiatan berdasarkan yang mereka bisa dan sukai.”<sup>66</sup>

Angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat santri-santri secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui berapa kuatnya bakat itu, tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam.

Seperti yang diungkapkan oleh pembina kegiatan pramuka dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa dilakukan dengan cara mengamati perkembangan belajar santri dalam kegiatan pembinaan, sehingga dengan demikian akan memperlihatkan bakat mereka. Dengan demikian, dalam mengenali bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu selain menggunakan angket dan juga melakukan pengamatan terhadap kelakuan santri dalam kelas, di pondok dan ketika bermain dengan melihat ciri-ciri umum yang dimiliki siswa tersebut.

---

<sup>65</sup>Abdul Salam, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu, *Wawancara* Tanggal 17 Juni 2023

<sup>66</sup>Rifki Zulfahmi, Ustad di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, *Wawancara* Tanggal 17 Juni 2023

## 2. Tahap Pengorganisasian

Tahap kedua adalah pengorganisasian, yaitu Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu mengorganisir minat peserta didik dengan membagikan angket yang dibuat, serta diedarkan kepada santri untuk diisi sesuai pilihan bakat dan minat masing-masing dengan bimbingan orang tua. Bakat dan minat santri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nantinya akan disortir dan dikelompokan berdasarkan angket kemudian diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan ekstra masing-masing, dan dilanjutkan dengan pembinaan dan bimbingan sesuai jadwal yang di selenggarakan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap santri.<sup>67</sup>

Pengembangan bakat dan minat siswa di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu:

Kami melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran. dengan durasi waktu 2 jam pelajaran untuk kegiatan ekstra.<sup>68</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Penanggungjawab ekstrakurikuler Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bahwa:

Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran dengan durasi waktu 2 jam pelajaran.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Abdul Salam, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Siniu, *Wawancara* ,Tanggal 18 Juni 2023

<sup>68</sup>Khairul Umam, S.Pd, Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023

<sup>69</sup>Rifki Zufahmi, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023

Dengan demikian ekstrakurikuler sebagai wahana untuk mengasah bakat anak. Ekstrakurikuler memainkan peran yang signifikan dan strategis untuk menggali dan mengembangkan bakat anak. Selain mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, ada beberapa tahapan yang dilakukan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dalam mengembangkan bakat dan minat santrinya. Seperti yang disampaikan Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bahwa “tahapan yang dilakukan, yaitu dengan mengidentifikasi tujuan kemudian melakukan proses penyeleksian setelah itu pengorganisasian terhadap bakat dan minat santri, pembinaanya, waktunya, peralatannya, dan pembiayaannya.”<sup>70</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bahwa:

Bakat dan minat dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan kemudian melakukan proses penyeleksian dengan menggunakan angket kemudian dikoordinasikan kepada penanggungjawab kegiatan, yang selanjutnya dilaksanakan pembinaan terhadap santri.

Bakat yang dimiliki oleh santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu tentunya tidak semuanya sama. Oleh karena itu ada beberapa jenis penyaluran bakat anak yang ada di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu disesuaikan dengan bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa jenis bakat yang dimiliki oleh santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu diantaranya :

1. Di bidang akademik

---

<sup>70</sup>Rifki Zulfahmi, S.Pd, Waka Kurikulum MA Alkhairaat Siniu, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023



Berkenaan dengan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ini, seorang guru senantiasa membimbing dan mengarahkan santrinya untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.

Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu memiliki prestasi di bidang akademik Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mukhlis yang mengatakan prestasi akademik yang pernah diraih oleh santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu bukan hanya dibidang olahraga saja, namun dalam bidang akademik santri juga membuktikan bahwa mereka mampu untuk bersaing dengan ponpes atau madrasah yang lainnya yang ada di lingkungan Kecamatan, Kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat Provinsi. Hal ini terbukti pada tahun 2019 yang lalu santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu pernah menjuarai lomba olimpiade MIPA yang diadakan oleh Departemen Pendidikan yang masuk dalam seperempat final tingkat Kabupaten. Bukan hanya pada tahun 2019 saja yang memiliki segudang prestasi akademik, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 juga memiliki segudang prestasi baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten seperti Juara 2, atau 3 di beberapa cabang Lomba seperti KSM.<sup>71</sup>

Dalam mengembangkan bakat dan minat santri di bidang akademik ini, guru diberi tugas untuk mendata santri yang mempunyai bakat intelegensi. Semua santri tersebut dikumpulkan untuk untuk mengerjakan

---

<sup>71</sup>Mukhlis, S.Pd, Pembina Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, *Wawancara*, Tanggal 18 Juni 2023

soal lisan dan tertulis dari penanggungjawab lomba pada bidang mata pelajaran tertentu yang akan dilombakan. Kemudian guru merekrut santri berprestasi tersebut sesuai dengan kebutuhan lomba yang akan dipertandingkan.

## 2. Di bidang Non-Akademik

Selain bidang akademik, Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu juga mengembangkan bakat dan minat peserta didik di bidang non- akademik. Bakat dan minat tersebut meliputi bidang olahraga, kesenian, maupun keterampilan. Dalam bidang Olahraga misalnya Bola Kaki, Voly Ball, pencak silat dan bola kaki. Dalam bidang kesenian misalkan Zamrah Klasik, Jepeng, dan Hadroh. Dalam bidang keterampilan ada pramuka dan MTQ.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pengembangan bakat dan minat dimana pada tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat penulis uraikan mulai dari mengenali bakat anak, jenis-jenis bakat yang dimiliki peserta didik, sampai pada evaluasi kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Secara umum, pelaksanaan pengembangan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dilakukan pada saat pembelajaran dengan menyisipkannya maupun sebagai fariasi dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari

Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB setelah selesai pembelajaran. Adanya pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah bertujuan agar tidak mengganggu aktifitas belajar santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.

Dalam mengembangkan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara-cara mereka sendiri yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan, misalnya dalam kegiatan seni musik, dan hadroh para pelatih sering memperlihatkan kepada siswa tentang penampilan orang lain atau group lain yang diperlihatkan melalui VCD Player atau langsung dari internet untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajarinya, kemudian dalam pelaksanaannya juga sering diiringi dengan musik sesuai dengan jenis kegiatannya. Untuk MTQ pelatih sering membawa santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ke luar pondok untuk mengikuti beberapa pelatihan yang ada di kota Palu, dan beberapa tempat yang bisa memberikan pelatihan tambahan kepada santri untuk mengembangkan seni baca tulis Al Qur'an dan MTQ.<sup>72</sup>

Dalam pengembangan bakat dan minat siswa di Pondok Pesantren secara materi dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus, latihan permainan dan stimulasi, pemberian motivasi, peningkatan kreativitas siswa, peningkatan nutrisi otak dengan makanan bervitamin.

Selain itu, untuk memberikan materi kepada santri berbakat guna

---

<sup>72</sup>Mukhlis, S.Pd, Pembina Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, *Wawancara*, Tanggal 20 Juni 2023

membina bakat dan minatnya, maka diperlukan pengembangan kurikulum yang harus mempertimbangkan segi IQ dan potensi-potensi lainnya. Inti materi boleh tetap sama dengan materi standar, hanya memerlukan pengelolaan, yakni dengan cara sebagai berikut: a) Pengembangan bahan pelajaran; b) Mengembangkan strategi belajar-mengajar; c) Menyusun sistem evaluasi yang sesuai; d) Membuat program bimbingan dan penyuluhan yang efektif bagi santri; e) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang dapat membantu perkembangan bakat dan minat santri; f) Menyediakan guru yang dapat melayani bakat dan minat santri; g) Melengkapi sarana dan fasilitas belajar.

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap keempat, yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi barometer keberhasilan setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pembina ataupun guru dalam melakukan pembinaan kepada santri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Faktor Pendukung dan Pemhambat Manajemen Bakat dan Minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu**

Berdasarkan hasil observasi wawancara penulis dilokasi penelitian peran manajemen santri dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, tidak terlepas dari faktor pendukung dari berbagai pihak, sebagaimana yang di ungkapkan pimpinan Pondok Pesantren bahwa:

“Faktor pendukung yang pertama tentunya sumber daya manusia, pelatih maupun yang dilatih. Kemudian yang kedua sarana dan prasarana. Kemudian yang berikutnya ini juga penting dukungan dari orang tua, sebesar apapun bakat anak, sebegus apapun bakat anak dan selengkap apapun sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah dalam memenuhi pengembangan bakat tersebut, ketika orang tua tidak mendukung maka ini juga akan menemui masalah. Ini satu mata rantai yang saya katakan di dalam mensukseskan kegiatan pengembangan diri atau pengembangan bakat bagi semua santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu.<sup>73</sup>

Selaras dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh guru olahraga bahwa:

“Pendukung dalam pengembangan bakat itu yang intinya sarana dan prasarana, kemudian pelatihnya, dan kemauan anak itu. Yang penting itu alat olahraga ada, kemauan anak, kemudian pelatih yang disiplin. Insya Allah anak akan berhasil dalam pengembangan bakatnya.<sup>74</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan minat dan bakat di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu sangat ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, seperti sarana dan prasarana yang disediakan, adanya pelatih yang disiplin, minat santri, kesehatan peserta didik, serta dukungan dari orang tua.

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu memang betul bahwa dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik mendapatkan dukungan yang lengkap baik dari pihak pesantren maupun dukungan dari orang tua. Sesuai yang di ungkapkan oleh Bapak Khairul Umam:

“Dukungan yang besar sekali, kenapa saya katakan dukungan dari orang tua yang sangat besar karena kegiatan pramuka dengan seni ini tidak

---

<sup>73</sup>Khairul Umam, Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu “*Wawancara*”, Ruang Pimpinan. Pada Tanggal 23 Juni 2023.

<sup>74</sup>Mustafir, Pembina olahraga Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu “*Wawancara*”, Ruang Pimpinan. Pada Tanggal 23 Juni 2023

lama lagi harus bertanding ditingkat provinsi, harus berhadapan dengan lawan-lawan yang lumayan berat. Maka mereka berlatih secara giat bahkan durasinya itu sampai malam. Nah, anak-anak itu tidak kembali ke rumah tetapi orang tuanya yang datang membawakan makanan untuk mereka.<sup>75</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik sangat mendukung dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Bahkan orang tua peserta didik rela datang ke pesantren membawakan makanan untuk peserta didik yang durasi latihannya sampai malam.

Dari hasil wawancara penulis selama melakukan penelitian di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu, tidak terlepas juga dari beberapa faktor penghambat yang biasa menghalangi berlansungnya kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan pembina seni Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu:

“Penghambat anak-anak ini biasanya tingkat kejenuhannya, jadi kadang dia mulai lagi malas latihan, malas datang karena santri ini masih suka banyak bermain. Adapun kendala yang lain, benturan terhadap penggunaan lapangan karena banyak kegiatan yang jalan akhirnya jadwal penggunaan lapangan itu jadi bertabrakan, seperti sekarang paskibraka harus gunakan lapangan, bola voly gunakan lapangan, futsal juga gunakan lapangan.<sup>76</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara bersama santri yang mengungkapkan bahwa:

“Yang menjadi penghambat itu biasanya kekurangan fasilitas lapangan atau jam kegiatan bersamaan misalnya, hari ini kegiatannya bola kaki bersamaan dengan pramuka atau ada yang bermain olahraga lain. kan

---

<sup>75</sup> Khirul Umam, Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu “*Wawancara*”, Ruang Pimpinan. Pada Tanggal 23 Juni 2023

<sup>76</sup> Muhlis Rahman, pembina kesenian Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu “*Wawancara*”, Ruang sekretariat. Pada Tanggal 23 Juni 2023

terganggu karena cuman satu lapangan. Jadi fasilitas lapangan yang kurang memadai.”

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang dialami dalam pengembangan minat dan bakat, yang pertama dikarenakan fasilitas lapangan yang kurang memadai sehingga kegiatan terkadang bertabrakan atau bersamaan yang mengakibatkan salah satu dari kegiatan tersebut harus ditunda dan mencari waktu yang kosong untuk menggunakan lapangan tersebut. Yang kedua peserta didiknya yang masih berumur remaja sehingga masih memiliki sifat jenuh atau sifat bosan untuk berlatih sehingga mereka malas untuk datang latihan.

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Pembina dan penanggungjawab yang sudah kompeten.
- b. Adanya kebersamaan dari seluruh elemen yang terkait.
- c. Motivasi guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan
- d. Terprogramnya kegiatan dalam Rencana Pondok Pesantren dan Madrasah
- e. Adanya input peserta didik dalam jumlah banyak, sehingga memunculkan bakat dan minat yang bervariasi bagi peserta didiknya.
- f. Dukungan dari wali murid baik secara materi maupun motivasi dalam mengembangkan bakat dan minat putra-putrinya.

#### 2. Faktor Penghambat

- a. Belum adanya panduan baku atau kurikulum di tingkat madrasah atau sekolah dasar yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi

dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.

- c. Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
- d. Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.
- e. Kendala yang ada pada kegiatan seni tari ketika dalam pelaksanaannya banyak waktu libur sehingga gerakan siswa banyak yang lupa.
- f. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan hadroh yaitu jika alat yang digunakan untuk berlatih mengalami kerusakan, ketika mau tampil di suatu tempat ternyata hujan atau situasinya tidak mendukung, jika salah satu personilnya ada yang sakit maka belum ada yang menggantikannya.
- g. Kendala yang dihadapi oleh pelatih MTQ, yaitu siswa kurang memahami bacaan tajwid, makhrojul huruf, serta siswa kurang mengatur nafas panjangnya, mengakibatkan penguasaan terhadap lagu-lagu yang diajarkan oleh pelatih menjadi terganggu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengembangan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu dilakukan melalui tahap perencanaan program pada awal tahun pelajaran dengan penyusunan program kerja Pondok Pesantren dengan dukungan anggaran dari madrasah yang juga disusun di awal tahun pelajaran, selanjutnya tahap pengorganisasian dilakukan dengan mengorganisir bakat santri melalui identifikasi tujuan, penyeleksian, serta mengorganisasikannya menggunakan angket; lalu tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler serta pemberian materi yang dilakukan dengan mempertimbangkan IQ dan potensi yang dimiliki santri; terakhir tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa yang dilakukan saat berlangsungnya kegiatan melalui pengamatan langsung.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu terdiri dari faktor pendukung internal dan eksternal serta faktor penghambat internal dan eksternal. Faktor pendukung internal, yaitu pembina dan penanggungjawab, serta pelatih yang berkompeten, adanya kebersamaan dari seluruh elemen yang

terkait, motivasi guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan, serta terprogramnya kegiatan dalam rencana kerja. Faktor pendukung eksternal, yaitu adanya input peserta didik dalam jumlah banyak, dukungan dari wali murid baik secara materi maupun motivasi. Faktor penghambat internal, yaitu belum adanya panduan baku kegiatan ekstrakurikuler, peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai, waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal, serta kurang disiplinnya santri dalam mengikuti kegiatan. Faktor penghambat eksternal, yaitu banyak waktu libur sehingga gerakan santri banyak yang lupa, kendala yang dihadapi dalam kegiatan hadroh yaitu jika alat yang digunakan untuk berlatih mengalami kerusakan. Kendala yang dihadapi pelatih pramuka adalah waktu dan ruang serta sedikitnya pembina pramuka di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu. Kendala yang dihadapi pelatih pencak silat, yaitu kurangnya kedisiplinan siswa pada latihan, serta kendala yang dihadapi oleh pelatih MTQ, yaitu santri kurang memahami bacaan tajwid, makhrojul huruf, serta santri kurang mengatur nafas panjangnya.

## **B. Saran**

1. Untuk Pimpinan Pondok
  - a. Pimpinan Pondok tentunya ingin pondok yang dipimpinnya mengalami kemajuan disegala bidang baik di bidang akademik maupun dibidang lain yang dapat membawa nama baik pondok sehingga mampu bersaing dengan pondok atau madrasah lain. Oleh karena itu bakat dan minat santri harus selalu dikembangkan.

- b. Pihak pondok pesantren hendaknya melakukan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan minat santri murni sehingga bakat akan lebih mudah dibina.
2. Untuk Pembina
- a. Hendaknya guru pembina selalu menambah dan mengeksplor ilmu pengetahuannya agar dapat membimbing santri yang berbakat secara maksimal.
  - b. Selalu menjaga minat santri dengan berbagai inovasi dan variasi dalam kegiatan sehingga santri tidak mudah merasa jenuh ataupun bosan dengan kegiatan yang diminatinya.
  - c. Untuk Pembina pramuka yang belum mengikuti KMD (Kursus Mahir Dasar) disarankan untuk mengikuti KMD dan bagi guru yang sudah KMD disarankan mengikuti KML (Kursus Mahir Lanjutan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Tarbiyatul Awlad Fil Islam*. Suriah: Daar Al-Salam, 1992
- Ali, Mohammad. *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara, 2017
- Arifin, Zainal. *Perkembangan Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.IX, No.1, Tahun. 2012.
- A'dhom, Syamsul. *Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional dalam Era Modern*, Jurnal Pusaka, 2015
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Departemen Agama RI. *Pendidikan, Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Agama RI, 2006
- Depag RI, Al-Hikmah; *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat : CV. Diponegoro, 2007.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1982
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Djamarah, Bahri, Saiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Dwiyana, Fajri. *Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No.1, 201)
- Endin, Nasrudin. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Gunawan, Imam *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: BumiAksara, 2017
- Imam, Khothibul, "*Pengembangan Bakat dan Minat*", *Insania* , 2, (Juli-Desember 2015)

- Komariah, Nur. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997
- Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008
- Mary Parker Follet, *Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2005
- Milkarsa, Lestari, Hera. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Rosdakarya, 2017
- Muchtar, Jauhari, Heri Muchtar. *Fikih Pendidikan*, 2nd ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Munandar, Utami. *Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- \_\_\_\_\_, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Gramedia, 1992
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001
- Nasution. Zulkarnain, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Parti Makhmudah, Siti, "Pembelajaran Calistung Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Untuk Membangun Generasi Rabbani Di Era Globalisasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 9, no. 01 (Dec 30, 2022):
- Putra, Setiawan, Rizema. *Panduan Pendidikan Berbeda Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press, 2013
- Rahman, Dhani, Muhammad, "Seni Hadrah Jembatan Komunikasi dan Membentengi Ajaran Sesat" *Times Indonesia*, 25 Desember 2022

- Rahmat, Cece. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPI Press, 2006
- Sefrina. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2013
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pusatka Setia, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Susan, Eri, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9, No.2, 2019), 953-954
- Terry, George R Dikutip dari buku, Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008
- Tholib, Abdul. *Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*”, Jurnal Risalah, 2015
- Wiludjeng, Sri. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Yusfandaria, “*Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang*,” Jurnal Wahana Konseling 2, no. 1 (Dec 28, 2022).

**LAMPIRAN I  
DOKUMENTASI**









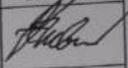




**LAMPIRAN II**  
**DAFTAR INFORMAN**



## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
	Drs. H.MUBIN ABIDIN, MM	SINIU	PIMPINAN PONDOK	
	ABD.SALAM, SPd	SINIU	PEMBINA PONDOK	
	RIFKI ZULFAHMI, SPd	SINIU	PEMBINA PONDOK	
	MOHRIFAL, SPd	SINIU	PEMBINA PONDOK	
	MUHLIS RAHMAN	SINIU	PEMBINA PONDOK	
	RISMAN	SINIU	PEMBINA PONDOK	

**LAMPIRAN III**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PIMPINAN**

- A. Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu
1. Bagaimana gambaran secara umum tentang kegiatan manajemen bakat dan minat peserta didik pada Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?
  2. Bagaimana kegiatan perencanaan kegiatan manajemen bakat dan minat peserta didik yang dilakukan kepala pondok pesantren dan pihak terkait?
  3. Bagaimana kebijakan pondok pesantren dalam pelaksanaan dan penganggaran /pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di Ponpes ini ?
  4. Bagaimana pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik?
  5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik ?
- B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik pada Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu
1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?
  2. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik pada Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?

### **BAGIAN EKSTRAKURIKULER**

1. Bagaimana proses perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ?
2. Apakah ada Pelajaran yang diwadahi dalam pengembangan bakat dan minat siswa di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu ?
3. Bagaimana penentuan pendamping program siswa berbakat di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu?
4. Bagaimana tahapan pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?
5. Bagaimana proses evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa?
6. Apa saja yang diharapkan dari program pengembangan bakat dan minat siswa ?

**LAMPIRAN IV**  
**SURAT PENGAJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 674 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

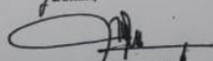
- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan Saudara :
- Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
  - A.Markama., S.Ag., M.Th.L.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Rifal  
NIM : 191030039  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SANTRI DIPONDOK PESANTREN SINIU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : Juni 2022  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005

**LAMPIRAN V**  
**UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL**  
**SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400708 Fax. 0451-400105  
 Website: www.uinpalu.ac.id, email: fkm@uinsupohi.ac.id

Sigl, 28 Maret 2023

Nomor : 1280 /Un 24/F./PP.00. 09/03/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing II)
3. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wh.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Rifal  
 NIM : 191030039  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri Pondok Pesantren Alkhairat Siniu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023  
 Jam : 09.00 s.d Selesai  
 Tempat : Ruang Proposal 1 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**Catatan :**

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**LAMPIRAN VI**  
**BERITA ACARA PROPOSAL SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة دتو كار اما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : iumas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, 31 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:


Nama : Rifal  
 NIM : 191030039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu  
 Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
 2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.  
 Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

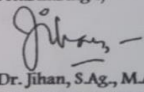
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 31 Maret 2023

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan MPI,

  
 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
 NIDN 2007046702

Pembimbing I,

  
 Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 197708112003122001

Catatan:  
 Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دقو كراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460728 Faks. 0451-460166  
Website www.iainpalu.ac.id, email : iainpalu@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**


Pada hari ini, Jumat, 31 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rifal  
NIM : 191030039  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu  
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
2. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.  
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	*... Santri & Pondok ... di ... Keb. Parigi Moutong.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	330	
6.	NILAI RATA-RATA	82.5	

Sigi, 31 Maret 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,  
  
Dr. Samingan, S.Sos., M.Pd  
NIDN 2007046702

Penguji,

  
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
NIP. 196408141992031001

Catatan:  
Nilai Menggunakan Angka  
1. 85-100 = A  
2. 80-84 = A-  
3. 75-79 = B+  
4. 70-74 = B  
5. 65-69 = B-  
6. 60-64 = C+  
7. 55-59 = C  
8. 50-54 = D  
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400708 Fax. 0451-490195  
 Website: www.uinpalu.ac.id, email: ihamas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**


Pada hari ini Jumat, 31 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:


Nama : Rifal  
 NIM : 191030039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu  
 Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
 2. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.  
 Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 31 Maret 2023

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan MPI,  
  
 Dr. Saquntang, S.Sos., M.Pd  
 NIDN. 2007046702

Pembimbing II,  
  
 Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.  
 NIP. 197112032005011001

Catatan:  
 Nilai Menggunakan Angka  
 1. 85-100 = A  
 2. 80-84 = A-  
 3. 75-79 = B+  
 4. 70-74 = B  
 5. 65-69 = B-  
 6. 60-64 = C+  
 7. 55-59 = C  
 8. 50-54 = D  
 9. 0 - 49 = E (mengulang)

**LAMPIRAN VII**  
**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Rifal  
NIM : 191030039  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Bakat dan Minat Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu  
Hari, Tgl / Waktu : Jumat, 31 Maret 2023/09.00 s.d Selesai  
Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Moh. Halik	191030038	MPI 8		
2	Hararti	191030093	MPI 8		
3	Fahriyah	191030107	MPI 8		
4	Noya	22010079	Psi 2		
5	Mitra	191030090	MPI 8		
6	Alfarrahman	191030059	MPI 8		
7	Kaharuddin	191030115	MPI 1		
8	Reza Dimpud	191030176	MPI 1		
9	Moh. Ham	191030109	MPI 1		

Sigi, 31 Maret 2023

Pembimbing I,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

Pembimbing II,

Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001

Penguji,

Drs. H. Mok. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
NIP. 196408141992031001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Saminlang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

**LAMPIRAN VIII**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1944 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Sigi, 08 Juni 2023

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec. Siniu Kb. Parigi Moutong

Di-  
 Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rifal  
 NIM : 191030039  
 Tempat Tanggal Lahir : Siniu, 03 April 2000  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat : Tondo  
 Judul Skripsi : MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT SINIU KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG  
 No. HP : 082229063110

Dosen Pembimbing :  
 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
 2. Dr. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 Dekan  
  
 Dr. H. Aska, M.Pd.  
 NIP. 196705211993031005



**BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN  
ALKHAIRAAT SINIU  
KEC. SINIU KAB. PARIGI MOUTONG**

Jl. Trans Sulawesi No. 22 Siniu Kode Pos 944474  
E-mail : ponpesmodernalkhairaatsiniu@gmail.com No. HP : 081341118352

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 013/14.6/PPM-ALKH-S/ VI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palu, maka kepala Mas Alkhairaat Siniu dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rifal  
No. Stambuk : 191030039  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam ( MPI )  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Mas Alkhairaat Siniu pada tanggal 25 Agustus 2023 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "**Manajemen Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Kec Siniu Kab Parigi Moutong**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Siniu Sayogindano, 25 Agustus 2023

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Modern  
Alkhairaat Siniu



**LAMPIRAN IX**  
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

FOTO 3x4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			NAMA	DIFAL
				NIM	191030039
			PROGRAM STUDI	Manajemen Pendidikan Islam	
No	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 20 Januari 2022	Dian Lutfi Muallid	Penerapan Metode Bermain Sambil Belajar Pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di SDN Parangrau Kab Sigi kec. Parawatu	1. Dr. Rusdin .. M.Pd 2. Hikmahurrahman., Lc., M.Ed	
2	Kamis 20 Januari 2022	Naura ummayyah Bolah	Teaching Vocabulary by crossword Puzzle to the seventh grade students of SMP 3 Palu	1. Ana Kuliathana, S.Pd., M.Pd 2. Rasmi, S.Pd ..M.Pd	
3	Jumat 21 Januari 2022	Zulfana Larro	Penerapan Pendekatan Santifib Pada sintia dan sektor di Raudhotul Athfal Dwp 1 Kanuli Desa Palu	1. Hikmahurrahman., Lc., M.Ed 2. Ulfina Ramah .. S.Pd., M.Si	
4	Senin 7 Februari 2022	Asma Husna	The Role of Teacher Pedagogy competence in motivating students' interest to learn English at SMP Negeri 1 Palasa	1. Prof. Dr. Nurani, S.Sos., S. Kom. M. Pd 2. Zahra S.Pd., M. Pd.	
5	Senin 7 Februari 2022	Yulia Setyawardani Mj. Napia	Pengaruh kegiatan literasi dini koreksi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Studi Pada Mts Al Ikhlasulok Bireman)	1. Drs Busi Tetikus, M.Pd.-I 2. Suhelims, S.Ag., M.Ag	
6	Jumat 10-02-2023	Nursada	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman matematika pada Pendidikan di SMP 1 Babay	1. Dr. Gusnurib, M.Pd 2. Arifansyah, S.Pd., M.Pd	
7	Kamis 30-05-2023	Ulris	Implementasi manajemen berbasis wana dalam meningkatkan kreatifitas siswa di MTs Alkhalifat Pusat Palu	1. Dr. Jilau, S. Ag, M. Ag 2. Dr. Samudrang, S., Sos., M.Pd	
8	Senin 5- Juni 2023	Siti Nurasiyah	Problematika Manajemen Pendidikan di SD yang membahas kecenderungan palasa kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah	1. Dr. Gusnurib, M. Pd 2. Dr. A. Markarna, S Ag, M.Pd	
9	Kamis 15- Juni 2023	Isna	Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan keaktifan Pendidikan di Mts Alkhalifat Pusat Palu	1. Dr. Hamza, S. ag. M. Ag 2. Dr. Mahira Mubawari M.M	
10	Kamis 20- Juli 2023	MITRA	Manajemen sekolah dalam membangun Budaya disiplin di Ma Darul Iman Palu	1. Dr. Jilau, S. Ag. M. ag. 2. Dr. A. Ardiansyah S.E., Mpd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**LAMPIRAN X**  
**KATRU KONSULTASI SKRIPSI**

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : RIFAL  
NIM : 191020059  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. Jihan S. Ag, M. Ag.  
II. A. Marfarma S. Ag, M. Th. I  
ALAMAT : TONDU  
No. HP : 082229063110

JUDUL SKRIPSI

MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL-KHAIRAT SINILU

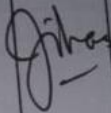


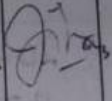
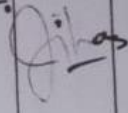
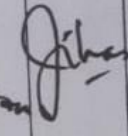
## Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi


**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

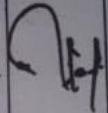
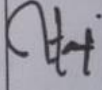
Nama : RIFAL  
 NIM : 191030039  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : MANAJEMEN BAKAT DAN  
 MINAT SANTRI PONDOK  
 PESANTREN AL-KHAIRAAH SINIU  
 Pembimbing I : Dr. Jihan S. ag., M. ag.  
 Pembimbing II : A. Markarna S. ag., M. TH. I.

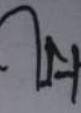
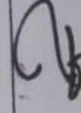
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	12-02-2023		Sampulnya harus piramida terbalik	
2	20.02-2023	I	Judul buku Lingkungan Judul artikel berikan format judul akhir bab	

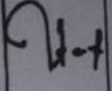
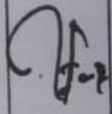
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
25	12-02-2023	II	Jambatan Jukung Pondok Pesantren Pemukiman banjara yang di lingkungan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	<del>14-DESEMBER-2023</del> 14-DESEMBER-2025	II	<p>Pemulisaran untuk halaman Sampul Jangan Jilid &amp; / atau Jangan Tebal.</p> <p>Jelaskan Perbedaan dan Persamaan Penelitian anda dengan Penelitian Tersebut</p>	  

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	20-DESEMBER-2023		All LANJUTKAN KE DOSEN PEMBIMBING II	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	23-DESEMBER-2023	LV	<p>Kamu tentukan faktor pendukung dan penghambat Pembina yang bertanggung jawab. Poin harus di narasikan. mana kutipan wawancaranya seperti apa.</p>	
7	25-DESEMBER-2023		<p>Jelaskan posisi Pembina apa semua yang Pembina lakukan.</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
a-	30-DESEMBER 2023	III	uraikan Bagaimana Proses anja lahir Ji Lohasi Penelitian Siapa yang ditemui dalam Rangka apa uraikan Bagaimana melakukan obser- vasi Bagaimana anja melakukan wawancara	
g.	05- Januari- 2023	III	Reduksi data catanya seperti apa Pentasian data catanya seperti apa	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
10	08 Januari - 2023	IV	Batas Pendukung dan Penghambat manajemen Batas Dan minat Santri Harus minimal Lima halaman.	
11	15 - Januari - 2023	V	Tentukan Langsung Rumusan masalah supaya fokus dalam Rumusan masalahmu saja.	
12			ACC.	

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

1. Nama Lengkap : Rifal
2. Tempat/Tanggal Lahir : Siniu, 03 April 2000
3. Agama : Islam
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Dusun I Desa Siniu Kec. Siniu
7. Pendidikan : SDN. Inti Siniu  
MTs. Alkhairaat Siniu  
MA. Alkhairaat Siniu

**8. Orang Tua****Ayah**

- a. Nama : Abohas (Alm)
- b. TTL : Siniu, 1958
- c. Pekerjaan : -
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Dusun I Desa Siniu Kec. Siniu

**Ibu**

- a. Nama : Nurmia
- b. TTL : Siniu, 1963
- c. Pekerjaan : IRT
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi Dusun I Desa Siniu Kec. Siniu